

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil asuhan keperawatan jiwa yang telah diberikan pada Ny. Y dan keluarga dengan ansietas di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan penerapan manajemen layanan kemitraan lintas sektor dengan Departemen Agama dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dari klien sudah sesuai dengan pengkajian teoritis yang mana di dapatkan tanda dan gejalanya bahwa Ny. Y mengalami ansietas yang disebabkan karena faktor biologis yaitu penyakit fisik (hipertensi).
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan telah sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu ansietas yang merupakan perasaan tidak nyaman atau kekhawatiran yang disertai dengan respon autonom (sumber sering kali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu), perasaan takut yang disebabkan oleh antisipasi diri sendiri terhadap bahaya atau ancaman.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu : mendiskusikan ansietas, penyebab, proses terjadi, tanda dan gejala, akibat, melatih teknik relaksasi

fisik, teknik distraksi, relaksasi otot progresif dan pendekatan spiritual wudhu, dzikir dan doa untuk mengurangi ansietas.

4. Implementasi keperawatan yang telah direncanakan akan diberikan pada klien sudah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan teoritis pada pasien dengan ansietas yang di berikan pada individu dan keluarga.
5. Evaluasi asuhan keperawatan jiwa yang telah di berikan kepada klien mampu memberikan dampak positif bagi kondisi klien yaitu terjadinya penurunan tanda dan gejala ansietas yang dialami oleh klien serta meningkatnya pengetahuan klien dan keluarga mengenai masalah ansietas.
6. Penerapan manajemen layanan lintas sector yang merupakan salah satu dari empat pilar CMHN sudah berhasil dilakukan yang ditandai dengan keikutsertaan lansia dan tokoh masyarakat dalam penyuluhan yang di berikan.
7. Evaluasi terhadap pelaksanaan kemitraan lintas sektor dengan Departemen Agama untuk menangani stress psikososial pada lansia menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang stress pada lansia dan penanganannya serta mengurangi tanda dan gejala kecemasan yang dirasakan oleh klien.

## B. Saran

### 1. Bagi Puskesmas

- a. Agar perawat puskesmas khususnya Pembina wilayah RW 01 Kelurahan Parak Gadang Timur tetap dapat memberikan pendidikan kesehatan dan asuhan keperawatan secara langsung kepada klien dan keluarga melalui kunjungan rumah terhadap kelompok resiko agar klien dapat mengatasi masalahnya dan mampu memandirikan keluarga untuk melanjutkan intervensi saat sudah tidak lagi dilakukan kunjungan rumah.
- b. Agar perawat puskesmas khususnya pemegang program kesehatan jiwa mengoptimalkan manajemen layanan dengan melaksanakan kemitraan lintas sektor dalam pemberian terapi pendekatan spiritual atau terapi religius untuk mengatasi masalah kesehatan jiwa masyarakat khususnya stress pada lansia.

### 2. Bagi Pendidikan

Agar institusi pendidikan membahas lagi lebih rinci tentang asuhan keperawatan sehat jiwa maupun resiko dalam perkuliahan dengan mengoptimalkan jam pelajaran yang ada sehingga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai asuhan keperawatan jiwa yang diberikan pada pasien sehat maupun resiko.

### 3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien tetap melaksanakan semua teknik relaksasi dan pendekatan spiritual yang sudah diberikan untuk mengurangi kecemasan yang dialaminya, serta keluarga juga diharapkan selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk klien tetap melakukan teknik yang telah diajarkan terlebih setiap keluarga melihat tanda dan gejala kecemasan pada klien.

